



## PEMBIAYAAN USAHA TANPA RIBA BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH DI ILIR BARAT II PALEMBANG

Yulia Hamdani Putri<sup>1</sup>, Ahmad Syathiri<sup>2</sup> Muhammad Farhan<sup>3</sup>,  
Muizzuddin<sup>4</sup>, Ichsan Hamidi<sup>5</sup>

Email korespondensi : [ahmadsyathiri@fe.unsri.ac.id](mailto:ahmadsyathiri@fe.unsri.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman bagi masyarakat kota Palembang, khususnya pelaku usaha mikro kecil dan menengah akan pentingnya peran lembaga keuangan mikro syariah dalam perekonomian rakyat serta menjadi salah satu alternatif pendanaan usaha. Manfaat pengabdian ini adalah membangun sinergi antara pelaku usaha dan lembaga keuangan mikro syariah. Bagi dosen dan mahasiswa, pengabdian ini meningkatkan wawasan tentang produk dan jasa lembaga keuangan mikro syariah dan perannya dalam pembangunan ekonomi rakyat. Hasil kegiatan ini peningkatan pemahaman tentang pentingnya pembiayaan tanpa riba.

**Kata Kunci** : *pembiayaan, riba, lembaga keuangan mikro syariah*

<sup>14</sup>Staff Pengajar Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya

<sup>23</sup>Staff Pengajar Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya

<sup>5</sup>Staff Pengajar Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

### I. PENDAHULUAN

Sejak pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk Negara Indonesia, telah memberikan dampak besar bagi kegiatan ekonomi masyarakat bahkan mendorong negara-negara terdampak memasuki masa krisis ekonomi. Menurut Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, pandemi menyebabkan daya beli menurun tajam, ketidakpastian kegiatan ekonomi yang berdampak pada investasi dan ekspor-impor ([republika.co.id](http://republika.co.id), diakses tanggal 17 Agustus 2021). Selanjutnya, kondisi ekonomi rakyat yang tidak stabil akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang minus. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia minus 5,32 persen pada kuartal II ([bps.go.id](http://bps.go.id)). Minusnya pertumbuhan ekonomi tersebut tentu akan berdampak pada aktivitas ekonomi rakyat. Banyak pelaku usaha kecil dan menengah yang terdampak, sehingga menurunkan produksi dan penjualan.

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang juga mengalami penurunan omzet mencapai 75 persen akibat covid. Kerugian yang dialami pengusaha juga akan berdampak pada pengurangan karyawan dan berakhir pada penurunan daya beli masyarakat ([sriwijayatv.com](http://sriwijayatv.com), diakses tanggal 17 Agustus 2021). Dampak penurunan omzet usaha juga akan berdampak pada kredit perbankan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, rasio kredit bermasalah pada sektor UMKM meningkat menjadi 4,03 persen ([finansial.bisnis.com](http://finansial.bisnis.com), diakses tanggal 17 Agustus 2021). Peningkatan kredit macet tentu akan berdampak profitabilitas perbankan sebagai pemberi dana kredit. Menurut hasil kajian JP. Morgan, pada masa Covid-19, pertumbuhan ekonomi yang lemah telah mengakibatkan perlambatan pertumbuhan kredit sehingga akan menurunkan profitabilitas industri perbankan



(tirtoid, diakses tanggal 17 Agustus 2021). Oleh karena itu, perlu adanya solusi bagi kebangkitan ekonomi rakyat khususnya UMKM, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan perbankan.

Salah satu pemerintah daerah yang mulai memberikan stimulus untuk kebangkitan UMKM adalah kota Palembang yang telah menyiapkan alokasi bantuan modal tanpa bunga dan agunan bagi pelaku UMKM. Penyaluran dana bantuan ini dilakukan melalui salah satu Bank Perkreditan Rakyat (sumatra.bisnis.com, diakses tanggal 17 Agustus 2020). Selain itu, masyarakat perlu mendapat alternatif lain bagi pelaku usaha untuk mendapat modal usaha yang mudah, efisien dan efektif. Lembaga keuangan mikro syariah dapat menjadi sebuah solusi bagi usaha kecil menengah yang mengandung prinsip keadilan, sehingga dapat saling menguntungkan kedua belah pihak [1]. Ada banyak lembaga keuangan mikro syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama usaha kecil dan menengah[2].

Akan tetapi, minimnya sosialisasi mengakibatkan masyarakat tidak paham tentang akad produk dan jasa pada lembaga keuangan syariah [3]. Pentingnya peningkatan literasi keuangan syariah bagi UMKM adalah untuk mengenalkan produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu lembaga keuangan terutama lembaga keuangan mikro harus mampu memsocialisasikan praktek ekonomi syariah kepada masyarakat menengah ke bawah yang mengalami kesulitan pendanaan [4]. Lembaga keuangan mikro syariah harus mampu mesocialisasikan produk dan jasa bagi UMKM, sehingga meningkatkan animo masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan syariah terutama keuangan mikro [5]. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh laboratorium Lembaga Keuangan Syariah menjadi salah satu langkah tepat untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa lembaga keuangan mikro syariah melalui penyuluhan tentang sumber pembiayaan tanpa riba bagi UMKM[6].

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah akses modal yang mudah, efisien dan efektif [7]. Pada masa pandemi covid-19 ini, pelaku usaha menghadapi ketidakpastian operasional dan pendapatan usaha, sehingga akan berdampak pada pembayaran kewajiban usaha. Oleh karena itu, pentingnya pemahaman kepada masyarakat bahwa ada banyak sumber pendanaan yang dapat dijangkau oleh masyarakat luas termasuk pelaku usaha UMKM.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman bagi masyarakat kota Palembang, khususnya pelaku usaha mikro kecil dan menengah akan pentingnya peran lembaga keuangan mikro syariah dalam perekonomian rakyat serta menjadi salah satu alternatif pendanaan usaha. Manfaat pengabdian ini adalah membangun sinergi antara pelaku usaha dan lembaga keuangan mikro syariah. Bagi dosen dan mahasiswa, pengabdian ini meningkatkan wawasan tentang produk dan jasa lembaga keuangan mikro syariah dan perannya dalam pembangunan ekonomi rakyat.

## II. METODE PELAKSANAAN

### *Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian*

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta penyuluhan. Materi yang diberikan mengenai akad-akad pembiayaan lembaga keuangan mikro syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya pelaku UMKM.

### *Keterkaitan*

Penyuluhan ini memiliki keterkaitan dengan layanan Laboratorium Lembaga Keuangan Syariah yaitu Masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang tepat dalam bertransaksi dalam lembaga keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip islam.

### *Rancangan Evaluasi*

Evaluasi akan dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang berhubungan dengan materi kegiatan sebelum dilakukan kegiatan dan setelah dilakukan kegiatan. Juga dipertanyakan apa yang merupakan kebutuhan, apa yang didapat dan apa yang perlu diperbaiki dalam kegiatan ini.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### *Acara Kegiatan*

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Ilir Barat 2 Kota Palembang telah dilaksanakan pada Hari Senin, Tanggal 29 November 2021 yang dihadiri oleh kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang di bawah binaan pemerintahan kecamatan Ilir Barat 2 Kota Palembang. Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan penandatanganan kerjasama Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Pemerintahan Kecamatan Ilir Barat 2 Kota Palembang dalam pembinaan UMKM.

### *Hasil Kegiatan*

Penyampaian materi diawali dengan pentingnya pemahaman tentang sumber pendanaan berbasis syariah. Materi ini terdiri dari penjelasan ruang lingkup lembaga keuangan syariah yang meliputi bank syariah dan lembaga keuangan mikro syariah. Materi tentang bank syariah ini menjelaskan tentang jenis-jenis bank syariah yang menyediakan dana dengan skema pembiayaan berbasis syariah yang ada di kota Palembang, seperti Bank Sumsel Babel Cabang Syariah, Bank Syariah Indonesia Cabang Palembang dan Bank Umum Syariah Lainnya.

Selanjutnya adalah penjelasan tentang lembaga keuangan mikro syariah, seperti Baitul Maal Wattamwil, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (USPPS), dan Bank Wakaf Mikro. Penjelasan materi ini menekankan pada peran masing-masing lembaga keuangan dalam pemberian pembiayaan bagi UMKM.

Materi inti adalah penjelasan tentang akad-akad pembiayaan yang ada di lembaga keuangan mikro syariah yang sesuai dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah. Materi ini meliputi penjelasan akad murabahah, akad gadai syariah, akad bagi hasil, akad ijarah dan akad qard. Masing-masing akad dijelaskan definisi, landasan hukum dan contoh pelaksanaan di lembaga keuangan mikro.

Dokumentasi Kegiatan dapat dilihat pada Gambar I di bawah ini :



Gambar 1. Sambutan Kepala Laboratorium FE Unsri dalam Serah Terima Tim Pengabdian di Kecamatan Ilir Barat II kota Palembang, tanggal 29 November 2021



Gambar 2. Penyampaian Materi dari team pengabdian Unsri



Gambar 3. Peserta Pelatihan dan Tim Pengabdian

### *Evaluasi*

Evaluasi dilakukan dalam dua aspek yaitu evaluasi materi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Evaluasi materi dilakukan dengan tanya jawab dan penyebaran pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang pengetahuan peserta tentang akad di lembaga keuangan mikro syariah sebelum dan sesudah penyampaian materi. Evaluasi pelaksanaan dilakukan dengan melihat antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### *Kesimpulan*

Hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan materi tentang lembaga keuangan mikro syariah dan akad-akad pembiayaan di Kecamatan Ilir Barat 2 Kota Palembang disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman pelaku UMKM tentang keuangan syariah yang meliputi akad-akad pembiayaan syariah sangatlah penting.

### *Saran*

Kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk menggunakan jasa keuangan syariah sebagai sumber pendanaan usaha.



### Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillahirobbilalaamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang tetatp memberikan kesehatan sehinga terlaksannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW serta pada keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Sriwijaya dan Pimpinan Fakultas Ekonomi Unsri yang telah memberikan bantuan pendanaan Dipa dan Rincian Belanja Satuan Kerja Fakultas Ekonomi , Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021, SP DIPA-023.17.2.677515/2021, Tanggal 23 November 2020. Sesuai SK Dekan Nomor: 1208/UN9.FE/TU.SK/2021, Tanggal 30 April 2021.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Choirunnisak, “Sosialisasi Pengenalan riba Di Desa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan,” *AKM Aksi Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 75–84, 2021.
- [2] A. W. Efendi, R. Saputra, A. Syarasfati, and O. Purnamasari, “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pamulang Barat dalam Menghindari Riba melalui Sosialisasi Perbankan Syariah,” in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2019.
- [3] I. Budiman, Fakhrizal, and Munawwarah, “Persepsi Masyarakat terhadap Sistem Pegadaian Syariah (Studi Kasus di Pegadaian Syariah Idi Rayeuk),” *J. Ilm. Mhs.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2017.
- [4] H. Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Tiga. Yogyakarta: Ekonisia, 2008.
- [5] M. Syahidah, A. B. Setiawan, and E. A. Yani, “Strategi Pemasaran Produk Arrum BPKB Pada Pegadaian Syariah CPS Margonda,” *J. Ekon. Dan Perbank. Syariah*, vol. 6, no. 2, pp. 64–82, 2019.
- [6] R. A. S. Siregar and I. Alfian, “Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah,” *J. Community Dedication Dev. (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, pp. 91–100, 2021.
- [7] A. Y. Taufik, Umar Hamdan, Rasyid Hs Umrie, “Mengelola Investasi Modal Kerja Pada UMKM di Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin I Sumatera Selatann,” *J. Pengabdi. Sriwij.*, vol. 9, no. 1, pp. 1227–1232, 2021.

### Website

<https://republika.co.id/> diakses tanggal 17 Agustus 2021

<https://finansial.bisnis.com/> diakses tanggal 17 Agustus 2021

<https://tirto.id/> diakses tanggal 17 Agustus 2021

<https://sriwijayatv.com/> diakses tanggal 17 Agustus 2021

<https://sumatra.bisnis.com/> diakses tanggal 17 Agustus 2021